

ABSTRACT

AVIAH DWI MEILIANA: Community Preparedness in Facing Flood Disasters in Citeureup Village, Dayeuhkolot Sub-district, Bandung Regency. Supervised by TETA RIASIH and ATIRISTA NAINGGOLAN

This research titled on "Community Preparedness in Facing Flood Disasters in Citeureup Village, Dayeuhkolot District, Bandung Regency" focuses on understanding the community's preparedness awareness and capabilities in dealing with flood disasters. This research aims to examine several aspects in depth: (1) Community Characteristics, (2) Knowledge of Disaster Risks, (3) Policies and Guidelines, (4) Emergency Response Plans, (5) Early Warning Systems, and (6) Resource Mobilization Capacity. The research employs a qualitative approach with descriptive methods, utilizing both primary and secondary data sources. Data collection techniques include in-depth interviews, observations, and document studies, with data validity verified through source, time, and methodological triangulation. Findings indicate that while the community's flood preparedness is relatively good, several challenges remain: (1) Insufficient evacuation, rescue, and emergency planning, (2) Overreliance on WhatsApp for disaster communication, (3) Lack of standardized flood preparedness guidelines, and (4) Shortage of trained community members due to declining participation in previous training programs. Consequently, the community still requires strengthening and improvement in emergency planning, early warning systems, and resource mobilization capabilities. In response to these findings, the researcher proposes the implementation of a Flood-Ready Village Program (Desa Siaga Banjir).

Keywords: Community Preparedness, Flood Disaster, Citeureup Village

ABSTRAK

AVIAH DWI MEILIANA : Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Banjir di Desa Citeureup Kecamatan Dayeuhkolot Kabupaten Bandung. Dibimbing oleh TETA RIASIH dan ATIRISTA NAINGGOLAN

Penelitian Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Banjir di Desa Citeureup Kecamatan Dayeuhkolot Kabupaten Bandung memiliki fokus pada pemahaman dan kemampuan kesiapsiagaan masyarakat di Desa Citeureup Kecamatan Dayeuhkolot Kabupaten Bandung dalam menghadapi bencana banjir. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji beberapa hal lebih dalam yaitu: (1) Karakteristik Masyarakat, (2) Pengetahuan terhadap Risiko Bencana, (3) Kebijakan dan Panduan, (4) Rencana untuk Keadaan Darurat, (5) Sistem Peringatan Bencana, (6) Kemampuan untuk Memobilisasi Sumber Daya. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, observasi dan studi dokumentasi. Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi sumber, waktu, dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi banjir sudah cukup baik. Namun, dari hasil penelitian terdapat hambatan dari berbagai aspek sebagai berikut, (1) Kurangnya perencanaan evakuasi, pertolongan dan penyelamatan dalam kesiapsiagaan menghadapi banjir di masyarakat, (2) Masyarakat hanya mengandalkan saluran komunikasi Whatsapp dalam penyampaian informasi kebencanaan, (3) Tidak adanya panduan kesiapsiagaan menghadapi banjir, (4) Tidak adanya masyarakat terlatih karena partisipasi masyarakat pelatihan sebelumnya yang menurun. Untuk itu, masyarakat masih perlu penguatan dan peningkatan dalam rencana untuk keadaan, sistem peringatan bencana, dan kemampuan untuk memobilisasi sumber daya. Sehubungan dengan temuan penelitian tersebut, maka peneliti dalam hal ini mengusulkan program Desa Siaga Banjir.

Kata Kunci : Kesiapsiagaan Masyarakat, Bencana Banjir, Desa Citeureup